



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum permasalahan yang terdapat di kelas IV SDLB Negeri Trituna Subang yang ditemui peneliti dalam pembelajaran akademik seperti membaca, menulis dan berhitung yaitu kemampuan siswa yang baru mengenal beberapa huruf dan masih kesulitan dalam membaca huruf dan suku kata serta belum mampu membaca kata dengan benar, ada yang sudah bisa membaca tapi tanpa memperhatikan tanda baca seperti koma, titik, tanda seru atau tanda tanya, dalam hal menulis, siswa masih kesulitan menulis sendiri dalam hal ini siswa masih menyalin atau meniru tulisan di papan tulis, menulis tanpa spasi, tulisan yang tidak berada dalam garis, tulisan yang terlalu besar atau terlalu kecil, atau adanya penghilangan beberapa huruf dalam kata. Kemudian untuk berhitung siswa masih kesulitan melakukan penjumlahan dan pengurangan, serta kemampuan berhitung yang masih rendah.

Selain permasalahan pada pembelajaran akademik di atas, peneliti juga menemukan suatu permasalahan pada anak terutama dalam hal mengurus diri yang termasuk ke dalam pembelajaran bina diri yaitu siswa kurang terampil dalam memasang dan mengikat tali sepatu, ini ditunjukkan dengan nilai yang masih rendah pada pelajaran tersebut.

Adapun nilai yang diperoleh siswa pada pembelajaran ini adalah satu orang siswa mencapai nilai baik yaitu antara rentang 81-90, satu orang mencapai nilai cukup yaitu antara rentang 71-80, dan satu orang lagi yang memiliki nilai kurang yaitu antara rentang 61-70. Dari data di atas didapat bahwa siswa yang mendapatkan nilai di bawah 80 berjumlah tiga orang dari jumlah siswa keseluruhan yaitu empat orang anak. Hal tersebut mengacu pada kriteria nilai yang telah ditentukan yaitu berada pada rentang 81-90 yang berarti siswa mencapai nilai dengan kategori baik.

Mengikat tali sepatu merupakan bagian dari mengurus diri. Untuk memasang dan mengikat tali sepatu, tidak mudah dilakukan oleh anak tunagrahita, kesulitan yang dialami oleh siswa ketika mengikat tali sepatu diantaranya adalah siswa kesulitan untuk mengikat tali sepatu dan hanya menyelipkannya kedalam. Padahal sebenarnya siswa sudah mampu untuk memasukkan tali pada lubang sepatu namun masih kesulitan dalam mengikatnya, terutama dalam mengikat membentuk pita, bahkan ada yang meminta bantuan orangtuanya untuk mengikatkan tali sepatunya. Selain itu banyak orangtua yang membelikan sepatu tanpa tali agar mudah dipakai sehingga keterampilan siswa pun tidak terlatih. Sebelumnya mereka diajarkan mengikat tali sepatu dengan media sepatu itu sendiri, namun hasilnya masih belum terlihat, mereka masih kesulitan untuk memasang dan mengikat tali sepatunya sendiri.

Peneliti berusaha untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, baik akademik maupun keterampilan memasang dan mengikat tali sepatu, peneliti telah melakukan berbagai strategi dan metode dalam proses pembelajaran. Untuk belajar membaca, menulis atau berhitung peneliti menggunakan kartu huruf dan kartu kata atau kartu angka yang disertai dengan gambar, dimana siswa diminta untuk membaca, menulis dan menghitung dengan bimbingan guru. Teknik yang dilakukan pun beragam dan sebagian besar dilakukan dengan permainan atau *game*.

Peneliti telah mengajarkan dengan berbagai pendekatan dimana siswa diminta untuk memasukkan tali sepatu pada lubang dan mengikatnya dengan media sepatu itu sendiri dengan berbagai cara : Pertama, posisi tubuh siswa jongkok dan siswa diminta untuk mengikat tali sepatunya; Kedua, siswa duduk di kursi dan posisi kaki ditumpu oleh kursi lain; Ketiga, sepatu siswa dilepas dan diletakkan di atas meja kemudian siswa diminta memasang dan mengikat tali sepatu tersebut dengan posisi duduk di atas kursi. Cara pertama, siswa mampu memasukkan tali ke lubang namun belum bisa mengikat tali baik simpul pertama maupun simpul membentuk pita. Cara kedua, siswa mengaku lelah karena posisi duduk yang membungkuk saat memasukkan tali pada lubang sepatu. Cara ketiga, siswa sudah merasa nyaman dalam posisi duduk, namun dalam memasukkan tali

sepatu pada lubang memerlukan waktu yang lama, kendalanya ada pada posisi sepatu yang selalu bergeser dan ikut terbawa saat siswa menarik tali dan mengikatnya sehingga menambah kesulitan siswa dalam memasang dan mengikat tali sepatu tersebut.

Oleh karena berbagai pemecahan masalah di atas terutama dalam memasang dan mengikat tali sepatu tersebut belum sepenuhnya berhasil, sehingga muncul suatu ide pada peneliti untuk membuat suatu media yang mirip dengan lubang sepatu yang bisa direkatkan pada meja siswa agar tidak mudah lepas atau bergeser dan siswa bisa melakukan kegiatan belajar memasang dan mengikat tali sepatu dengan senang. Penggunaan media tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam memasang dan mengikat tali sepatu tanpa bantuan orang lain.

Media ini dinamakan Lubang Sepatu Pintar yaitu salah satu media pembelajaran untuk melatih keterampilan memasang dan mengikat tali sepatu. Terbuat dari kain flanel ukuran \pm 30 cm yang berlubang seperti lubang sepatu dan dilengkapi dengan tali sepatu, yang direkatkan di atas meja sehingga siswa tidak membungkuk ketika melakukan latihan memasang dan mengikat tali sepatu.

Media lubang sepatu pintar merupakan media yang dirancang sendiri oleh peneliti dengan tujuan untuk memudahkan siswa berlatih memasang dan mengikat tali sepatu. Media ini dibuat dengan motif yang lucu dan menarik. Hal tersebut karena bahwa suatu media pembelajaran harus bersifat tepat, praktis dan menarik yang akan membuat para siswa senang untuk belajar dan menjadi lebih mudah dalam menyerap pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan suatu media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam memasang dan mengikat tali sepatu untuk memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran agar siswa semangat dan termotivasi untuk lebih giat belajar memasang dan mengikat tali sepatunya. Untuk mengupayakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa tersebut, terutama dalam pembelajaran bina diri mengikat tali sepatu, maka peneliti bermaksud melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pembelajaran lubang sepatu pintar untuk meningkatkan

keterampilan memasang tali sepatu pada siswa tunagrahita kelas IV SDLB Negeri Trituna Subang.

B. Sasaran Tindakan

Adapun sasaran tindakan untuk penelitian ini adalah siswa tunagrahita kelas IV SDLB Negeri Trituna Subang yang bertempat di Jalan Dangdanggula Pasir Kareumbi Ciheuleut Subang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang terjadi pada siswa tunagrahita kelas IV SDLB Negeri Trituna Subang yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran lubang sepatu pintar untuk meningkatkan keterampilan memasang tali sepatu pada siswa tunagrahita adalah sebagai berikut :

“Apakah media pembelajaran lubang sepatu pintar dapat meningkatkan keterampilan memasang tali sepatu pada siswa tunagrahita kelas IV SDLB Negeri Trituna Subang?”

Mengacu pada rumusan masalah di atas, dijabarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan memasang tali sepatu pada siswa tunagrahita kelas IV SDLB Negeri Trituna Subang sebelum menggunakan media pembelajaran lubang sepatu pintar?
2. Bagaimana keterampilan memasang tali sepatu pada siswa tunagrahita kelas IV SDLB Negeri Trituna Subang sesudah menggunakan media pembelajaran lubang sepatu pintar?

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan di atas maka hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran lubang sepatu pintar dapat meningkatkan keterampilan memasang tali sepatu pada siswa tunagrahita kelas IV SDLB Negeri Trituna Subang.

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Permasalahan ini secara umum untuk mengetahui dan memperoleh informasi secara objektif tentang penggunaan media pembelajaran lubang sepatu pintar untuk meningkatkan keterampilan memasang tali sepatu pada siswa tunagrahita. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui keterampilan memasang tali sepatu pada siswa tunagrahita kelas IV SDLB Negeri Trituna Subang sebelum menggunakan media pembelajaran lubang sepatu pintar.
- b. Mengetahui peningkatan keterampilan memasang tali sepatu pada siswa tunagrahita kelas IV SDLB Negeri Trituna Subang sesudah menggunakan media pembelajaran lubang sepatu pintar.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini meliputi dua hal yaitu secara praktis dan teoritis.

- a. Manfaat praktis
 - 1) Bagi siswa dapat melakukan kegiatan memakai sepatu bertali untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa bergantung kepada orang lain / mandiri
 - 2) Bagi guru dapat dijadikan panduan/alternatif dalam proses belajar mengajar
 - 3) Bagi orangtua dapat dijadikan panduan untuk membantu anaknya dalam melakukan kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan mengikat tali sepatu

b. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut serta acuan dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran bina diri bagi anak tunagrahita.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya kajian tentang penggunaan media pembelajaran lubang sepatu pintar untuk memasang dan mengikat tali sepatu pada siswa tunagrahita.